

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama'ah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor

Novita Rahmalia¹, Zahid Mubarak², Asep Gunawan³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

novitarahmalia3@gmail.com¹, mujahidmujahid2016@gmail.com²

asepgunawan@uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

The world of education has many goals to be achieved, one of which is to foster disciplined behavior in students. With the habit of praying dhuha at school, students should be able to understand and develop disciplined behavior in each of them. This study aims to determine the level of habituation of the Dhuha prayer in congregation for class VIII students at MTs Al-Ahsan Bogor City, to determine the level of discipline in class VIII students at MTs Al-Ahsan Bogor City and to analyze the influence of the habituation of Dhuha prayer in congregation on the learning discipline of class VIII students at MTs Al-Ahsan Bogor City. The research method used in this research is quantitative research. This study used a population of all VIII grade students at MTs Al-Ahsan with a total sample of 114 people taken at random. The instruments used in this research are questionnaires and documentation. The data analysis technique in this study used simple linear regression analysis with the help of the SPSS 26 application. The results showed that: First, the habit of praying dhuha in congregation for class VIII students at MTs Al-Ahsan obtained a score in the "good" category with an average value (mean) of 46.94. Second, the learning discipline of class VIII students at MTs Al-Ahsan obtained a score in the "very good" category with an average score (mean) of 46.91. And third, the results of the simple regression test obtained a calculated t value of 14.909 > t table of 1.661, a Sig value of 0.000 < 0.05 and a coefficient of determination of 0.665 so that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant influence between the habit of praying dhuha in congregation on the learning discipline of class VIII students at MTs Al-Ahsan Bogor is 66.5% while the remaining 33.5% is influenced by other factors.

Keywords : Habituation, Dhuha Prayer, Study Discipline.

ABSTRAK

Dunia pendidikan mempunyai banyak tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah menumbuhkan perilaku disiplin pada peserta didik. Dengan pembiasaan shalat dhuha di sekolah seharusnya peserta didik mampu memahami dan membangun perilaku disiplin pada dirinya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor, mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor dan menganalisis pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan dengan jumlah sampel sebanyak 114 orang yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, Pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan diperoleh nilai dalam kategori "baik" dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,94. Kedua, Kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Ahsan diperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,91. Dan ketiga, hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai *t* hitung sebesar 14,909 > *t* tabel 1,661, nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,665 sehingga *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Bogor sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Pembiasaan, Shalat Dhuha, Disiplin Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berbicara tentang pendidikan, salah satu aspeknya yaitu disiplin belajar yang merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kegiatan siswa dalam belajar. Menurut Soegeng Prijodarminto dalam (Agustina, 2020:1), Disiplin merupakan suatu keadaan yang terbentuk oleh berbagai tindakan yang menunjukkan nilai-nilai yang terkait dengan kesetiaan, ketaatan, kepatuhan atau keterkaitan terhadap suatu aturan tata tertib. Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku individu berdasarkan pada pengalaman dan pelatihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Maka disiplin belajar dapat diartikan sebagai kepatuhan atau ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (Marpaung, 2019:2).

Dengan memiliki sikap disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Kedisiplinan siswa sangat berpengaruh untuk kemajuan sekolah dan keberhasilan prestasi belajarnya, maka dari itu siswa harus ditanamkan sikap disiplin. Kedisiplinan juga merupakan hal yang diajarkan dalam Islam. Seorang muslim di didik untuk memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk dalam ibadah. Sebagai siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berbasis Islam, mereka tidak hanya harus memiliki kedisiplinan yang baik, tetapi juga harus mematuhi syari'at agama serta beriman kepada Allah Swt dengan baik. Beriman kepada Allah Swt berarti percaya kepada Allah serta melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Salah satu bentuk beriman kepada Allah Swt adalah dengan cara beribadah. Sebagaimana Firman Allah dalam Qs. Al-Hajj ayat 77:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Rukuklah, sujudlah, dan sembahlah Tuhanmu dan berbuat baiklah agar kamu beruntung”.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Berdasarkan ayat tersebut Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menyembah kepada-Nya, salah satunya dengan melaksanakan shalat. Shalat merupakan interaksi langsung antara hamba dengan pencipta-Nya karena pada dasarnya manusia diciptakan dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT sebagaimana Firman Allah dalam Qs. Adz-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan tidaklah aku ciptakan jin dan manusia selain untuk beribadah pada-Ku".

Shalat merupakan ibadah yang paling utama dalam Islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan salah satunya yaitu disiplin (Fatmawati, 2020:77). Shalat juga merupakan rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan ataupun perbuatan, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat mengandung banyak hikmah, salah satunya adalah mencegah manusia dari perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana Firman Allah dalam Qs. Al-Ankabut ayat 45:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

"Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar".

Shalat merupakan salah satu cara berkomunikasi hamba dengan pencipta-Nya. Namun shalat tidak hanya dapat digunakan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan Allah, tetapi shalat juga dapat dijadikan sebagai media untuk mengajarkan siswa tentang disiplin, hidup yang teratur serta menghargai waktu. Seorang muslim diwajibkan untuk melaksanakan shalat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka secara tidak langsung shalat mengajarkan untuk belajar disiplin dan teratur. Dan apabila istiqamah dalam melaksanakannya maka akan menjadi suatu kebiasaan (Mistiningsih & Fahyuni, 2020:160).

Pada umumnya, shalat terbagi menjadi dua jenis yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu merupakan shalat yang diwajibkan seperti shalat lima waktu (Subuh, Dzuhur, Ashar, Magrib dan Isya) dan shalat sunnah merupakan shalat yang tidak diwajibkan (namun apabila dikerjakan akan mendapat pahala). Salah satu contoh shalat sunnah yaitu shalat dhuha, shalat dhuha merupakan shalat yang dilaksanakan pada waktu dhuha yaitu pada saat matahari mulai naik atau setelah terbitnya matahari sampai menjelang masuknya waktu shalat dzuhur. Shalat dhuha merupakan salah satu diantara shalat-shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. Hal tersebut berdasarkan hadits riwayat Imam Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah RA (Dzamawy, 2021:8):

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ {لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ}: صِيَامَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَكْعَتِي الضُّحَى، وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أُنَامَ.

"Dari Abu Hurairah, dia berkata, [Kekasih Rasulullah saw telah memberi wasiat kepadaku dengan tiga hal [yang tidak akan kutinggalkan hingga aku mati]:

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Puasa tiga hari dalam setiap bulan, dua rakaat shalat Dhuha, dan tidak tidur sebelum melakukan shalat Witir (terlebih dahulu). (HR. Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan pada hadits diatas maka hukum shalat dhuha adalah sunnah muakkad. Muakkad merupakan amalan yang sangat dianjurkan dalam islam, karena banyaknya hikmah dan keutamaan-keutamaan bagi yang mengerjakan shalat dhuha. Diantaranya yaitu melapangkan rezeki, diampuni segala dosa-dosanya serta menjadi amalan sedekah bagi yang melaksanakannya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh informasi bahwa MTs Al-Ahsan mewajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat dhuha berjama'ah sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 07.00 WIB. Hal ini merupakan upaya sekolah untuk membiasakan para siswa untuk disiplin dan rutin melaksanakan shalat dhuha. Shalat dhuha merupakan kegiatan shalat sunnah yang dilaksanakan pada waktu dhuha yaitu saat matahari mulai naik, banyak sekali penjelasan hadits yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan bagi orang yang melaksanakannya salah satunya bagi pelajar yaitu membangun siswa yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia (Mustofa, 2010:79).

Namun pada kenyataannya, meskipun sudah diterapkan pembiasaan shalat dhuha berjama'ah di MTs Al-Ahsan masih banyak peserta didik yang suka bercanda ketika sedang melaksanakan shalat dhuha dan adapula yang tidak melaksanakan shalat dhuha apabila tidak diawasi oleh guru ataupun osis. Selain itu, pada saat KBM berlangsung masih ditemukan peserta didik yang bolos, tidak meminta izin saat keluar kelas dan melalaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tentu hal tersebut bertentangan dengan disiplin belajar yang harus dimiliki oleh para peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ahsan Kota Bogor".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sugiyono (2016:7) mengemukakan bahwa metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populai dan sampel tertentu.

Sedangkan penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian korelasional ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan kuat atau lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dalam suatu objek atau subjek yang diteliti (Widiasworo 2019:43).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ahsan Kota Bogor dengan sampel penelitian sebanyak 114 siswa kelas VIII dengan sistem pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* atau secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner secara tertutup dan dokumentasi. Kemudian analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 114 orang siswa mengenai pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs Al-Ahsan Kota Bogor. Data diperoleh dari angket yang berjumlah 13 pernyataan untuk variabel X (Pembiasaan shalat dhuha berjama'ah) dan 13 pernyataan untuk variabel Y (Kedisiplinan belajar siswa) yang disebarkan pada bulan Juli 2023.

Pernyataan angket diukur dengan menggunakan skala likert yang memiliki empat pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif mendapatkan skor 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah. Dan untuk pernyataan negatif mendapatkan skor 1 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah.

1. Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama'ah

Data tentang pembiasaan shalat dhuha berjama'ah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kepada sejumlah siswa melalui kuesioner/angket yang berjumlah 13 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden. Penulis mengolah data tersebut dengan perhitungan statistik dengan bantuan IBM SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Shalat Dhuha Berjama'ah

Statistics		
Shalat Dhuha		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		46.94
Std. Deviation		3.723
Variance		13.863
Range		14
Minimum		38
Maximum		52

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

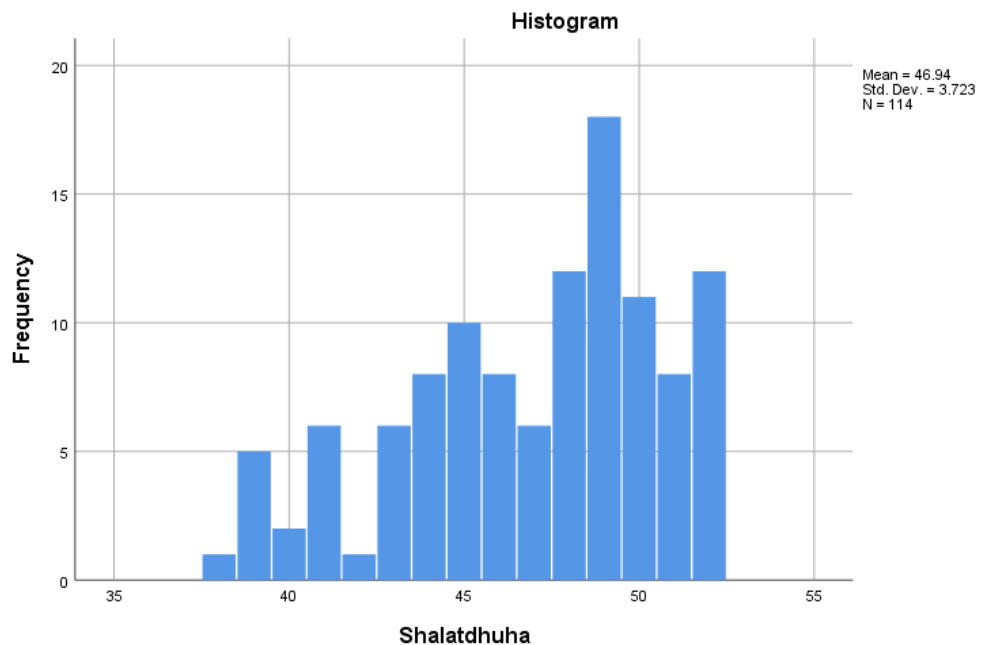
Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Berdasarkan tabel hasil angket shalat dhuha diatas dijelaskan bahwa terdapat 114 responden yang mengisi angket dengan perolehan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 52. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 46,94, median sebesar 42,00 dan standar deviasi sebesar 3,723. Kemudian diperoleh klasifikasi data angket kegiatan shalat dhuha yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kategori kegiatan shalat dhuha sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Shalat Dhuha Berjamaah

Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
50-52	31	27%	Sangat Baik
47-49	36	32%	Baik
44-46	26	23%	Cukup Baik
41-43	13	11%	Kurang Baik
38-40	8	7%	Sangat Kurang
Total	114	100%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pembiasaan shalat dhuha berjama'ah siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan tahun ajaran 2023/2024 sebagian besar pada frekuensi 32% yang berada pada kategori baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan shalat dhuha berjamaah siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Histogram Pembiasaan Shalat Dhuha

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

2. Kedisiplinan Belajar Siswa

Data tentang kedisiplinan belajar siswa diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kepada sejumlah siswa melalui kuesioner/angket yang berjumlah 13 item pernyataan yang diberikan kepada 114 responden. Penulis mengolah data tersebut dengan perhitungan statistik dengan bantuan IBM SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Kedisiplinan Belajar

Statistics		
Disiplin Belajar		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		46.91
Median		48.00
Std. Deviation		3.878
Variance		15.036
Range		17
Minimum		35
Maximum		52

Berdasarkan tabel hasil angket disiplin belajar diatas dijelaskan bahwa terdapat 114 responden yang mengisi angket dengan perolehan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 52. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 46,91, median sebesar 48,00 dan standar deviasi sebesar 3,878. Kemudian diperoleh klasifikasi data angket kedisiplinan belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kategori kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
50-52	36	32%	Sangat Baik
47-49	29	25%	Baik
44-46	25	22%	Cukup Baik
41-43	17	15%	Kurang Baik
35-40	7	6%	Sangat Kurang
Total	114	100%	

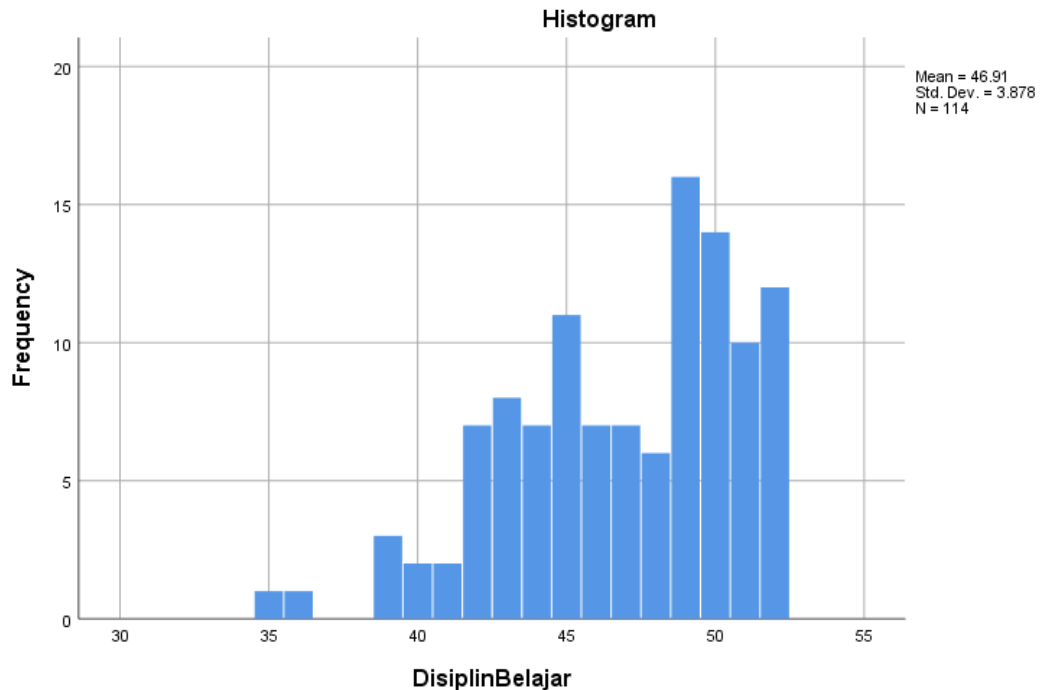
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan tahun ajaran 2023/2024 sebagian besar pada frekuensi 32% yang berada pada kategori sangat baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan masuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570



Gambar 1. Grafik Histogram Kedisiplinan Belajar Siswa

3. Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Hasil Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu mengetahui pengaruh antara pembiasaan shalat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al Ahsan Kota Bogor. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1129.810	1	1129.810	222.266	.000 ^b
	Residual	569.313	112	5.083		
	Total	1699.123	113			

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

b. Predictors: (Constant), Shalat Dhuha

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 222,266 > F tabel 3,93 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembiasaan shalat dhuha berjamaah (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.662	2.255
a. Predictors: (Constant), Shalat Dhuha				

Berdasarkan output diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai determinasi yang ditunjukkan dalam nilai R Square sebesar 0,665. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjamaah (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) adalah sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.050	2.682		2.629	.010
Shalat Dhuha	.849	.057	.815	14.909	.000
a. Dependent Variable: Disiplin Belajar					

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai konstanta sebesar 7,050 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel disiplin belajar siswa adalah sebesar 7,050. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,849 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai shalat dhuha, maka nilai disiplin belajar siswa akan bertambah 0,849 atau sebesar 84,9%.

Selain itu, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 14,909 > t tabel 1,661 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti pembiasaan shalat dhuha berjamaah (X) berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) di MTs Al-Ahsan Kota Bogor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah memiliki pengaruh yang positif dengan kedisiplinan belajar siswa. Hasil

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asri Ayunintias bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan belajar siswa. Dengan demikian maka hendaknya siswa sadar bahwa yang mempermudah segala kegiatan kita sehari-hari dalam kehidupan ini adalah Allah SWT. Dengan melaksanakan shalat dhuha berarti memohon kepada Allah agar diberikan keberkahan dalam kehidupan. Shalat juga melatih siswa agar dapat mengatur waktu dengan baik sehingga menimbulkan sifat disiplin dalam diri siswa, selain itu melaksanakan shalat dhuha juga memiliki banyak manfaat yaitu melapangkan rezeki, diampuni segala dosa-dosanya dan bagi siswa dapat membangun siswa yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia (Mustofa, 2010:79).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan diperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,94; Kedua, Kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan diperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,91; dan Ketiga, Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan, mengawasi serta mempertahankan pembiasaan shalat dhuha berjamaah melalui peraturan di sekolah, bagi guru untuk dapat memberikan contoh kongkrit kepada siswa dalam pembelajaran sehari-hari agar memiliki ibadah yang baik dan benar seperti ikut serta dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah serta menerapkan hidup disiplin, seperti tidak telat datang ke kelas serta patuh pada tata tertib sekolah dan bagi siswa sepatutnya memiliki keistiqomahan dalam melaksanakan ibadah, baik ibadah wajib maupun sunnah serta menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan tanpa perlu ada paksaan dari siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2020). *Penerapan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMANegeri 26 Makassar*.
- Dzamawy. (2021). *Keutamaan Sholat Duha*. Karanganyar: Intera.
- Fatmawati. (2020). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Shalat (Analisis terhadap ayat-

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 303-313 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.570

Ayat tentang Shalat di dalam Alquran). *Jurnal Al-Amin -Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 5(1), 76–94.

Marpaung, S. F. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTS Az Zahra Dolok Masih. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Budaya*, 06(5). 1-13

Mistiningsih, C., & Fahyuni, E. F. (2020). Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Manazhim, Jurnal Manajemen dna Ilmu Pendidikan*, 2(2), 157–171. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.856>

Mustofa, B. (2010). *The Miracle of Shalat Dhuha*. Surakarta: Hasanah Media

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.